BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisa pada BAB IV maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1.1.1 Konsep Diri

Pria Metroseksual Pada Sosok *Sales Promotion Boys* Dikota Bandung memiliki konsep dirinya sendiri yang membedakan dirinya dengan orang lain. Konsep diri pria metroseksual pada sosok sales promotion boys dikota Bandung sesuai dengan harapan dan keinginan mereka sendiri. mereka mengenali betul dan paham betul dengan dirinya sendiri.

1.1.2 Proses Komunikasi

Pria Metroseksual Pada Sosok *Sales Promotion Boys* dikota Bandung melakukan proses komunikasinya yang sangat memperhatikan etika dalam berkomunikasi. Pria metroseksual pada sosok *sales promotion boys dikota* Bandung menggunakan Bahasa yang tepat dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan konsumennya. Bahasa yang digunakan juga melihat lawan bicaranya, agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh lawan bicaranya. Pria Metroseksual pada sosok sales *proomotion boys* juga menggunakan komunikasi verbalnya dengan tepat mulai dari bahasa tubuh, posisi tubuh, isyarat dan bau-bauan. Dengan begitu, lingkungan sekitar dapat dengan mudah memahami apa saja yang disampaikan oleh pria metroseksual pada sosok *sales*

promotion boys dikota Bandung dan timbal balik (feedback) yang diterima pun bersifat positif.

1.1.3 **Kepribadian**

Pria metroseksual pada sosok *sales promotion boys* memiliki kepribadian yang sangat diatur. terlihat dari awal bagaimana seorang pria metroseksual pada sosok *sales promotion boys* dikota Bandung itu dalam berpenampilan. Penampilan adalah sesuatu yang dapat terlihat langsung oleh mata orang lain. Dari pengelihatan orang lain, akan tergambarkan bagaimana kepribadian orang tersebut. Walaupun sebagai pria yang menunjukan sisi femininnya, pria metroseksual tetap seorang pria yang lekat pada dunianya. Keterampilan dan hobby yang dimiliki tak jauh berbeda dengan pria lainnya. Kepribadian pria metroseksual pada sosok sales promotion boys dinilai kepribadian yang tangguh, kepribadian yang maskulin namun lembut dan sangat berperasaan.

1.1.4 **Interaksi Simbolik**

Interaksi Simbolik pria metroseksual pada sosok sales promotion boys terlihat dari bagaimana mereka dalam berpenampilan. Pria metroseksual pada sosok *sales promotion boys* dikota Bandung ingin menunjukan kepada lingkungan sekitarnya bahwa seorang pria metroseksual adalah sebuah pribadi menarik. Melalui penampilannya, mereka ingin menyampaikan bahwa mereka ingin membuat siapapun yang melihat mereka merasa nyaman dan juga nyaman apabila berdekatan dengan mereka. Apa yang mereka miliki dan apa yang mereka tunjukan dengan simbol-

simbolnya, ingin mendapatkan sebuah pengakuan dan penghargaan dari lingkungan sosialnya.

1.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini. Ada pun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti fenomena ini adalah:

5.2.1 Bagi Masyarakat:

Masyarakat agar dapat melihat bahwa potensi pria metroseksual sudah ada dikota Bandung. Hendaknya masyarakat memandang pria metroseksual adalah bagian dari lingkungan dan menghargai keberadaan mereka didalam lingkungan. Dengan interaksi yang dilakukan bernilai positif maka masyarakat pun dapat menghargai dan tidak meragukan akan sisi maskulin dari pria metroseksual ini.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya apabila ingin melakukan kegiatan penelitian dalam bidang komunikasi sebelumnya harus memiliki gambaran tentang apa yang ingin diteliti. Selain itu, peneliti yang akan melakukan penelitian diharapkan memiliki koleksi buku untuk referensi dalam melakukan penelitian, memahami metode penelitian dan mempersiapkan permasalahan sejak dini.